

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada Ny. S selama 3 hari di bangsal Umar Bin Khotob 7 Rumah Sakit Kusus Bedah Islam Cawas Klaten dengan gangguan sistem kardiovaskuler : *Congestive Hearth Failure* (CHF), penulis menyimpulkan

1. Pengkajian keperawatan pada Ny.S dalam kasus ini meliputi: pengkajian identitas pasien, riwayat kesehatan, pengkajian biologis, pengkajian psikososial dan spiritual, pemeriksaan fisik *head to toe* dan pemeriksaan penunjang. Pada tanda gejala yang dialami Ny.S sebagian besar sama dengan tanda gejala yang ada dalam teori seperti terjadinya sesak nafas, mudah lelah, terdapat edema di esktremitas.
2. Masalah keperawatan yang muncul pada Ny. S meliputi : Pola nafas tidak efektif berhubungan dengan hiperventilasi, nyeri akut berhubungan dengan iskemik, penurunan curah jantung berhubungan dengan gangguan pre load, kelebihan volume cairan berhubungan dengan penurunan curah jantung, dan intoleransi aktifitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplay dengan kebutuhan oksigen. Dari ke lima diagnosa tersebut sudah mengacu pada teori dan batasan karakteristik sudah memenuhi untuk ditegakkan menjadi diagnosa. Untuk masalah keperawatan yang ada pada teori namun tidak muncul dalam kasus bukan berarti masalah itu tidak penting dan hal tersebut harus tetap diperhatikan.
3. Pada intervensi keperawatan pada Ny.S sebagian besar dapat dilaksanakan penulis. Penulis menetapkan waktu 3x24 jam pada setiap intervensi. Penulis menggunakan intervensi keperawatan (NOC, 2015 & NIC, 2015) serta disesuaikan dengan kondisi pasien. Penulis memilih intervensi keperawatan (NOC, 2015 & NIC, 2015) karena intervensi yang ada sudah terstandar. Pada penetapan intervensi penulis menemukan suatu hambatan yaitu harus menyesuaikan intervensi dengan kemampuan yang dapat dilakukan oleh pasien dan eluarga pasien.

Dalam teori sebagian intervensi tidak mampu pasien lakukan yang disebabkan kondisi pasien yang tidak memungkinkan .

4. Pada implementasi keperawatan, sebagian besar intervensi keperawatan yang penulis rencanakan pada kelima diagnosa, penulis mampu melaksanakan pada kasus Ny.S. Tidak ada kendala yang berarti dalam pelaksanaan karena Ny.S dan keluarga sangat kooperatif dalam pelaksanaan asuhan keperawatan.
5. Pada evaluasi keperawatan kasus Ny.S, semua rencana keperawatan dan tindakan keperawatan yang telah dilakukan, penulis mendapatkan hasil yang baik, dimana dari kelima diagnosa masalah semua keadaannya membaik. Semua tak lepas dari kerjasama antara penulis, perawat, pasien, dan keluarga serta tim kesehatan lain yang terlibat.

B. Saran

1. Klien

Dari apa yang telah dilaksanakan pada Ny. S maka penulis menyarankan pada penderita gagal jantung agar :

- a. Kooperatif dalam prosedur tindakan pengobatan yang diberikan.
- b. Tirah baring dan mobilisasi secara bertahap dan pelan-pelan disesuaikan dengan tingkat perkembangan penyakitnya.
- c. Periksa rutin dan teratur.

2. Bagi Mahasiswa

Karya Tulis Ilmiah ini penulis harapkan bisa menjadi sumber bacaan dan referensi bagi mahasiswa dalam peningkatan ilmu keperawatan, sehingga bisa meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam melaksanakan asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan *Congestive Hearth Failure* (CHF)

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan karya tulis ini dapat dijadikan referensi dalam kegiatan pembelajaran terutama mengenai asuhan keperawatan pada pasien dengan CHF, dan penulis juga mengharapkan karya tulis ini dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu keperawatan khususnya pada pasien dengan CHF. Hal ini dapat ditunjang dengan penyediaan sarana dan prasarana antara lain : perpustakaan yang lengkap tentang pasien dengan *Congestive Hearth Failure*.